

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar

Nurjanna Amini¹, Sumayyah Azzahro², Zulfah³, Astuti⁴

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Pahlawan tuanku Tambusai,
Jl. Tuanku Tambusai No. 23, Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau
nurjannaamini93@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Koto Mesjid Village, XIII Koto Kampar Subdistrict, aims to empower the community through various programs tailored to local potentials. These programs involve students as agents of change collaborating with the villagers to improve education, health, economy, and the environment. Key activities include community service for constructing a volleyball court, stunting prevention counseling, installing nameplates for village officials, and teaching at MDA and TPA. These programs not only help address local issues but also provide students with opportunities to apply their knowledge in real-world settings. The outcomes of this KKN program indicate increased community awareness regarding cleanliness, health, and environmental management, with the hope of sustaining these improvements to enhance the welfare of Koto Mesjid Village.

Keywords: Community Service Program, Empowerment, XIII Koto Kampar.

Abstrak

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program yang disesuaikan dengan potensi lokal. Program-program KKN melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang bekerja sama dengan masyarakat desa dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta lingkungan. Beberapa kegiatan utama meliputi kerja bakti pembuatan lapangan bola voli, penyuluhan pencegahan stunting, pemasangan plang nama aparat desa, dan mengajar di MDA serta TPA. Program-program ini tidak hanya membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah lokal, tetapi juga mendukung mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan di dunia nyata. Hasil dari KKN ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan, yang diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Koto Mesjid.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat, XIII Koto Kampar.

Copyright (c) 2025 Nurjanna Amini, Sumayyah Azzahro, Zulfah, Astuti

✉ Corresponding author: Nurjanna Amini

Email Address: nurjannaamini93@gmail.com (Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kab.Kampar, Riau)

Received 29 December 2024, Accepted 04 January 2025, Published 16 January 2025

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata di masyarakat (Syardiansah, 2019). KKN merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan sosial (Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012). KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami masalah yang ada, dan menawarkan solusi yang relevan melalui kegiatan pengabdian. Selain itu, KKN juga membentuk jiwa kepemimpinan, empati sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap komunitas yang mereka dampingi (Suharto, 2014).

Kecamatan XIII Koto Kampar, yang terletak di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia, memiliki sejarah dan budaya yang kaya. Nama kecamatan ini diambil dari jumlah kota (koto) yang ada di sepanjang aliran Sungai Kampar, yaitu 13 koto, termasuk wilayah Delapan Koto Setangkai Balung. Koto merupakan pemukiman masyarakat yang sekarang disebut dengan desa. Angka 13 dalam penulisan nama kecamatan ini sangat erat kaitannya dengan adat budaya Pucuk Andiko 44, yang telago undangnyanya terletak di Desa Muara Takus. Hal ini menandakan adanya peradaban manusia masa lalu dengan bukti sejarah cagar budaya Candi Muara Takus (Kusti, 2020). Kecamatan XIII Koto Kampar memiliki objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, antara lain Candi Muara Takus yang terletak di Desa Muara Takus. Selain itu, tepatnya di Desa Koto Mesjid, juga terkenal sebagai Kampung Patin.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi masyarakat pedesaan adalah kurangnya kesadaran terhadap pola hidup sehat dan pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan KKN sering kali diarahkan untuk mengatasi isu-isu tersebut dengan memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat setempat (Nugroho, 2019). Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, merupakan lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan KKN karena statusnya sebagai desa maju dan berkembang. Desa ini dikenal sebagai “Kampung Patin” yang memiliki potensi ekonomi besar dari sektor perikanan. Sebagai desa yang terus menunjukkan pertumbuhan, terdapat kebutuhan untuk mendukung keberlanjutan pembangunan melalui peningkatan kesadaran dalam pola hidup sehat, pengelolaan lingkungan, dan penguatan pendidikan anak-anak. Pelaksanaan KKN di Desa Koto Mesjid melibatkan 11 peserta dari Universitas Pahlawan Tuaku Tambusai yang bertujuan untuk mendampingi masyarakat dalam memaksimalkan potensi lokal tersebut serta memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi melalui pemberdayaan dan kolaborasi aktif antara mahasiswa dan warga desa. Dengan demikian, program ini menjadi pilar penting dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik sekaligus kepekaan sosial.

Melalui program yang dirancang sesuai kebutuhan lokal, seperti penyuluhan kesehatan, pengelolaan sampah, pengajaran di lembaga pendidikan agama (MDA dan TPA), serta pengembangan fasilitas olahraga, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan XIII Koto Kampar, serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, KKN menjadi wahana sinergi antara dunia akademik dan praktik nyata, serta berperan dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik sekaligus kepekaan sosial (Syardiansah, 2019).

METODE

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 hingga 6 Juni 2024. Program kerja yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kesehatan, lingkungan, dan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan

penelitian lapangan, dengan tujuan untuk mengedukasi warga Desa Koto Mesjid mengenai pentingnya kesadaran terhadap isu-isu kesehatan, lingkungan, dan pendidikan.

Deskripsi ini juga mencakup proses perencanaan aksi yang dilakukan bersama anggota kelompok, termasuk pengorganisasian kelompok. Dalam hal ini, dijelaskan siapa saja yang menjadi subyek pengabdian, lokasi dan tempat pengabdian, serta bagaimana keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas. Selain itu, dijelaskan juga metode atau strategi riset yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, serta tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Table 1. Letak Geografis Desa Koto Mesjid dan Waktu Pelaksanaan KKN

Desa	Koto Mesjid
Kecamatan	XIII Koto Kampar
Kabupaten	Kampar
Provinsi	Riau
Bulan	5-6
Tahun	2024
Sebelah Utara	Desa Silam Kecamatan Kuok
Sebelah Selatan	Ulayat Kenegarian Pulau Gadang
Sebelah Timur	Desa Merangin Kecamatan Kuok
Sebelah Barat	Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan. KKN juga sebagai sarana penerapan ilmu dan teknologi di luar perguruan tinggi sesuai kebutuhan tertentu (Husni Fauzi et al., 2023). Keberhasilan program KKN bergantung pada adanya pembelajaran berkelanjutan bagi masyarakat, yang dapat menghubungkan dunia akademik dengan dunia praktis, menciptakan hubungan timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mengaplikasikan ilmu untuk mengatasi masalah nyata dan memperkenalkan teknologi yang bermanfaat (Syardiansah, 2019).

Pentingnya kesadaran lingkungan dalam masyarakat sering kali diabaikan, padahal kesadaran tersebut sangat krusial untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan layak huni. Kesadaran lingkungan mengacu pada pemahaman individu atau kelompok tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan ekosistem (Amos, 2008). Di Desa Koto Mesjid, tantangan dalam pengelolaan lingkungan dapat diatasi dengan pendekatan edukatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengelolaan lingkungan yang baik tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga pada kualitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat (Gabriella, 2020).

Selain itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan

pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada kegiatan KKN semata, melainkan juga harus melibatkan sikap proaktif dari masyarakat itu sendiri. Di Desa Koto Mesjid, melalui program KKN, mahasiswa dapat berperan aktif dalam membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan dan kebersihan. Lingkungan yang sehat akan mengurangi potensi penyebaran penyakit dan menciptakan suasana yang nyaman dan produktif (Slamet, 1994). Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar yang sangat penting bagi pembangunan bangsa Indonesia, karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan berarti menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lain-lain. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman (Malau et al., 2024).

Dengan demikian, kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Koto Mesjid bukan hanya berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi untuk membangun kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Hal ini sangat penting agar dapat mendukung kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan (Handayani, 2021).

Program Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Bakti

Program kerja bakti pembuatan lapangan bola voli di Desa Koto Mesjid merupakan salah satu inisiatif strategis dalam meningkatkan fasilitas olahraga bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini merupakan kolaborasi yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam membersihkan, memperbaiki, atau meningkatkan fasilitas umum untuk menciptakan sarana olahraga yang representatif dan bermanfaat bagi komunitas dan lingkungan sekitar. Bola voli, sebagai salah satu olahraga yang diminati oleh masyarakat desa, memiliki potensi besar untuk mempererat hubungan sosial, meningkatkan kesehatan, serta menciptakan atmosfer kebersamaan di antara warga. Oleh karena itu, keberadaan lapangan yang memadai akan menjadi aset penting dalam mendukung aktivitas olahraga ini.

Kegiatan kerja bakti ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk pemuda, orang tua, dan tokoh masyarakat desa. Mahasiswa yang terlibat juga memainkan peran penting sebagai koordinator, penggerak, dan tenaga pendukung dalam proses pembuatan lapangan ini. Proses kerja bakti meliputi beberapa tahap, seperti pembersihan lahan, pengukuran dan perataan tanah, pemasangan tiang net, hingga pembuatan garis lapangan yang sesuai dengan standar. Semua pekerjaan dilakukan secara gotong royong, mencerminkan semangat kebersamaan yang kuat di antara warga Desa Koto Mesjid. Selain menjadi sarana olahraga, lapangan bola voli ini juga diharapkan dapat menjadi ruang berkumpul yang produktif bagi masyarakat desa. Lapangan ini dapat digunakan untuk mengadakan turnamen lokal, latihan rutin, atau sekadar tempat bermain santai, yang semuanya berkontribusi dalam membangun kebersamaan dan keharmonisan antarwarga. Dengan adanya fasilitas olahraga ini, diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda, akan lebih aktif dalam kegiatan positif, sehingga dapat mengurangi potensi terlibat dalam aktivitas yang kurang bermanfaat.

Program ini juga merupakan bentuk nyata dari pengabdian kepada masyarakat, yang menjadi

salah satu pilar dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pembuatan lapangan bola voli ini, mahasiswa dapat belajar tentang pentingnya kolaborasi, kerja keras, dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Bagi warga Desa Koto Mesjid, program ini adalah simbol kepedulian dan perhatian terhadap pengembangan desa yang lebih baik. Dengan fasilitas olahraga yang baru ini, diharapkan akan tercipta masyarakat yang lebih sehat, lebih kompak, dan lebih aktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kerja Bakti Pembuatan Lapangan Bola Voli

Program Pengabdian Masyarakat dengan Program mengajar di MDA dan TPA

Program mengajar di Majelis Daiyah Al-Qur'an (MDA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang dilaksanakan di Desa Koto Mesjid bertujuan untuk memperkenalkan dan mendalami ajaran Islam kepada anak-anak serta masyarakat setempat. Program ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan fokus pada pendidikan agama yang berkelanjutan di desa tersebut. Di MDA dan TPA, anak-anak dibimbing untuk mempelajari dasar-dasar agama Islam, mulai dari membaca Al-Qur'an, menulis huruf Hijaiyah, menghafal surah-surah pendek, hingga memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Selain itu, anak-anak juga diajarkan untuk mengembangkan akhlak yang baik, seperti rasa hormat, kedisiplinan, dan tanggung jawab, yang merupakan fondasi penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan program ini, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang menginspirasi dan mendorong anak-anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Program ini mengutamakan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga terlibat dalam setiap proses pembelajaran. Mahasiswa juga berperan dalam mengajarkan keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan menghafal dan memahami makna Al-Qur'an, serta pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban.

Melalui program ini, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan

mengajar mereka, memahami tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan agama, dan mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Lebih dari itu, program ini memberikan pengalaman langsung dalam pengabdian kepada masyarakat, yang menjadi bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, masyarakat Desa Koto Mesjid juga mendapat manfaat yang besar dari kegiatan ini, karena anak-anak yang terlibat di MDA dan TPA akan memiliki dasar agama yang kuat serta budi pekerti yang baik, yang akan membentuk generasi yang lebih berkualitas di masa depan.

Program mengajar di MDA dan TPA di Desa Koto Mesjid diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga spiritual dan moral. Dengan adanya pembelajaran agama yang tepat dan menyenangkan, generasi muda di desa ini dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, yang siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan ketaqwaan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, program ini juga diharapkan dapat memperkuat ikatan sosial serta meningkatkan kualitas pendidikan agama di Desa Koto Mesjid secara keseluruhan.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di MDA dan TPA

Program Pengabdian Masyarakat dengan Pemasangan Plang Nama untuk Aparat Desa

Program pemasangan plang nama untuk aparat desa di Desa Koto Mesjid merupakan salah satu inisiatif strategis yang bertujuan untuk memudahkan pendatang baru maupun masyarakat setempat dalam mengakses informasi terkait aparat desa. Program ini dilaksanakan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan keteraturan administrasi dan efisiensi layanan di Desa Koto Mesjid. Pemasangan plang nama ini bertujuan untuk memberikan petunjuk yang jelas mengenai nama dan jabatan aparat desa, sehingga mempermudah masyarakat dalam mengurus berbagai keperluan administratif, seperti izin operasional, surat keterangan, atau layanan lainnya.

Proses pelaksanaan program ini mencakup beberapa tahap, mulai dari pendataan lengkap nama dan jabatan aparat desa, perencanaan desain plang yang sesuai, hingga pemasangan plang nama di lokasi yang strategis dan mudah terlihat. Setiap plang dirancang dengan mencantumkan informasi yang jelas, seperti nama, jabatan, serta alamat atau lokasi kerja aparat desa, sehingga dapat meminimalkan

kebingungan bagi para pendatang maupun warga yang belum familiar dengan struktur pemerintahan desa. Mahasiswa KKN juga melibatkan aparat desa dan masyarakat dalam proses ini untuk memastikan plang nama yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi lokal. Manfaat dari program ini dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama dalam hal mempermudah komunikasi dan koordinasi dengan aparat desa.



Gambar 3. Pemasangan Plang Nama di Rumah Aparat Desa

Program Pengabdian Masyarakat dengan Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil, Bayi, Balita

Program penyuluhan pencegahan stunting pada ibu hamil, bayi, dan balita di Desa Koto Masjid merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gizi selama masa kehamilan hingga usia dini anak. Kegiatan ini dilaksanakan di aula kantor desa dan dihadiri oleh masyarakat Desa Koto Masjid, termasuk ibu hamil, orang tua bayi dan balita, serta kader kesehatan desa. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bahaya stunting, faktor penyebabnya, serta langkah-langkah pencegahannya. Stunting, atau kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dalam 1.000 hari pertama kehidupan, dapat berdampak serius pada perkembangan fisik, kognitif, dan kesehatan anak dalam jangka panjang.

Dalam penyuluhan ini, para peserta mendapatkan penjelasan dari tenaga ahli kesehatan mengenai pentingnya asupan gizi seimbang selama kehamilan, seperti konsumsi makanan yang kaya protein, zat besi, asam folat, dan vitamin. Selain itu, ibu hamil juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk memastikan kondisi janin tetap sehat. Untuk bayi dan balita, penyuluhan ini menekankan pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama, diikuti dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang bergizi dan sesuai dengan usia anak.

Tidak hanya itu, program ini juga memberikan edukasi tentang pola hidup sehat yang harus diterapkan oleh keluarga, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mencuci tangan dengan sabun, dan memastikan akses terhadap air bersih. Selain materi teoretis, peserta juga diajak berdiskusi dan berbagi pengalaman, sehingga menciptakan suasana yang interaktif dan mendukung pemahaman yang lebih baik. Sebagai bagian dari program, peserta juga diberikan leaflet dan panduan praktis tentang

pengecahan stunting yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyuluhan ini menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi yang lebih sehat dan bebas dari stunting di Desa Koto Mesjid. Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, petugas kesehatan, dan pemerintah desa, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya pencegahan stunting sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masa depan anak-anak mereka. Program ini juga menegaskan komitmen bersama dalam mendukung agenda nasional untuk menurunkan angka stunting secara signifikan, sekaligus memperkuat peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan adanya program ini, Desa Koto Mesjid diharapkan dapat menjadi contoh desa yang berhasil menerapkan langkah-langkah efektif dalam memerangi stunting dan meningkatkan kualitas hidup warganya.



Gambar 4. Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil, Bayi, dan Balita

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Kecamatan XIII Koto Kampar khususnya di Desa Koto Mesjid difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang disesuaikan dengan potensi lokal. Program-program tersebut meliputi peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan KKN di Desa Koto Mesjid berhasil memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai program kerja yang telah dilaksanakan. Program-program tersebut mencakup mengajar di MDA dan TPA, kerja bakti pembuatan lapangan bola voli, pemasangan plang nama aparat desa, serta penyuluhan pencegahan stunting pada ibu hamil, bayi, dan balita yang merupakan langkah konkret dalam memberdayakan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka. Adapun program lainnya seperti pelatihan pemasaran digital untuk UMKM berbasis ikan patin, kegiatan kebersihan lingkungan, perbaikan fasilitas umum, dan promosi Desa Wisata Kampung Patin. Merupakan upaya untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi desa dan pentingnya menjaga kebersihan serta keberlanjutan lingkungan. Setiap program dirancang untuk memenuhi kebutuhan lokal yang spesifik, mempererat hubungan sosial, dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan nyata di masyarakat. Di sisi lain, masyarakat Desa Koto Masjid mendapat manfaat yang signifikan dari program-program tersebut, baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun administrasi desa. Program-program ini juga berhasil membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kolaborasi, pendidikan, dan pola hidup sehat sebagai fondasi untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Keseluruhan kegiatan KKN di Desa Koto Masjid memberikan dampak positif yang tidak hanya dirasakan selama masa pelaksanaannya, tetapi juga diharapkan berkelanjutan di masa mendatang. Dengan semangat gotong royong dan pemberdayaan, program-program ini menjadi cerminan nyata dari nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Amos, J. (2008). *Environmental Awareness and Actions*. Environmental Journal Press.
- Gabriella, D. (2020). *Pentingnya Pengelolaan Lingkungan dan Kesadaran Masyarakat*. Jurnal Ekologi dan Pembangunan, 6(3), 45-56.
- Handayani, R. (2021). *Pengaruh Kebersihan Lingkungan terhadap Kesehatan di Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Kesehatan dan Lingkungan, 9(4), 67-75.
- Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Dannisya, & Alfia Dwi Cahyani. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi*. SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Kusti, B. (2020). *Hasil Penelitian dan Pembahasan Hadis*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 60–107.
- Malau, N. E., Estepania, M., Siahaan, H., Wati, R., Gaol, L., Mericci, A., Manurung, A., Tafonao, N., & Situmorang, R. A. (2024). *Pengaruh Kebersihan Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat Tigaras Dusun Labuhan The Effect of Environmental Hygiene on the Health of the Tigaras Community in Labuhan Hamlet*.
- Nugroho, T. (2019). *Implementasi Pengelolaan Sampah pada Program KKN Mahasiswa*. Jurnal Sosial dan Lingkungan, 7(3), 45-56.
- Suharto, E. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Alfabeta.
- Slamet, B. (1994). *Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat*. Pustaka Jaya.
- Syardiansah, S. (2019). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Syardiansah, A. (2019). *Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat*.

Jurnal Pengabdian Masyarakat, 8(2), 121-130.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.